

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian prevalensi infeksi STH (*Soil transmitted helminths*) pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur, yang dilaksanakan pada bulan Desember – Juni 2023. Di Laboratorium Mikrobiologi D3 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hasil pemeriksaan feses secara makroskopis pada 40 sampel pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur sebagaimana terlampir pada lampiran 2. Serta hasil identifikasi STH (*Soil transmitted helminths*) secara mikroskopis pada 40 sampel balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur, menggunakan metode langsung (*direct*) seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Hasil identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur dengan metode langsung (*direct*).

NO.	SAMPEL	L/P	HASIL IDENTIFIKASI		JUMLAH	KETERANGAN
			Positif	Negatif		
1	A1	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
2	A2	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
3	A3	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
4	A4	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
5	A5	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
6	A6	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
7	A7	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
8	A8	L	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Hookworm</i>
9	A9	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
10	A10	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
11	A11	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
12	A12	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
13	A13	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
14	A14	L	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Hookworm</i>

15	A15	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
16	A16	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
17	A17	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
18	A18	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
19	A19	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
20	A20	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
21	A21	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
22	A22	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
23	A23	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
24	A24	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
25	A25	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
26	A26	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
27	A27	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
28	A28	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
29	A29	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
30	A30	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
31	A31	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
32	A32	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
33	A33	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
34	A34	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
35	A35	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
36	A36	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
37	A37	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
38	A38	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
39	A39	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
40	A40	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
JUMLAH			2	38	2	

Keterangan :

A. Tanda positif (+) : Ditemukan telur parasit golongan STH (*Soil transmitted helminths*)

B. Tanda negatif (-) : Tidak ditemukan telur parasit golongan STH (*Soil transmitted helminths*)

Berdasarkan pada tabel 4.1 Hasil identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur dengan metode langsung (*direct*) dari 40 sampel yang didapatkan hasil positif pada 2 sampel. Pada sampel A8 dan A14 jenis parasit yang ditemukan adalah spesies telur *Hookworm*.

Sedangkan pada 38 sampel dengan kode sampel, A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A10, A11, A12, A13, A15, A16, A17, A18, A19, A20, A21, A22, A23, A24, A25, A26, A27, A28, A29, A30, A31, A32, A33, A34, A35, A37, A38, A39 dan A40 tidak ditemukan parasit STH (*Soil transmitted helminths*).

Sedangkan hasil identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada 40 sampel balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur, menggunakan metode pengapungan (*flotasi*) dengan teknik NaCl jenuh (*indirect*) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur dengan pemeriksaan *indirect* menggunakan NaCl jenuh

NO.	SAMPSEL	L/P	HASIL IDENTIFIKASI		JUMLAH	KETERANGAN
			Positif	Negatif		
1	A1	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
2	A2	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
3	A3	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
4	A4	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
5	A5	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
6	A6	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
7	A7	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
8	A8	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
9	A9	P	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
10	A10	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
11	A11	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
12	A12	L	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
13	A13	L	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
14	A14	L	(+)	(-)	1	Ditemukan telur <i>Ascaris lumbricoides</i>
15	A15	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
16	A16	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
17	A17	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
18	A18	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
19	A19	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
20	A20	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan

21	A21	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
22	A22	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
23	A23	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
24	A24	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
25	A25	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
26	A26	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
27	A27	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
28	A28	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
29	A29	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
30	A30	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
31	A31	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
32	A32	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
33	A33	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
34	A34	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
35	A35	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
36	A36	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
37	A37	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
38	A38	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
39	A39	L	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
40	A40	P	(-)	(-)	0	Tidak ditemukan
JUMLAH			4	36	4	

Keterangan :

A. Tanda positif (+) : Ditemukan telur parasit golongan STH (*Soil transmitted helminths*)

B. Tanda negatif (-) : Tidak ditemukan telur parasit golongan STH (*Soil transmitted helminths*)

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) di 40 sampel menunjukkan bahwa 4 sampel positif, yaitu pada sampel A9, A12, A13 dan A14. Adapun jenis spesies cacing pada sampel positif adalah telur cacing *Ascaris lumbricoides*. Sedangkan pada kode sampel A1, A2, A3, A4, A5, A7, A8, A10, A15, A16, A17, A18, A19, A20, A21, A22, A23, A24, A26, A27, A28, A29, A30, A31, A32, A33, A34, A35, A36, A37, A38, A39 dan A40 tidak ditemukan parasit STH (*Soil transmitted helminths*).

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 dari total sampel 40 feses yang sudah diperiksa, didapatkan 5 sampel positif terinfeksi cacing STH (*Soil transmitted helminths*) dan 35 sampel negatif atau tidak terinfeksi cacing STH (*Soil transmitted helminths*). Sehingga data tersebut dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase infeksi kecacingan pada balita usia 1-5 tahun di Surabaya Timur.

- A. Perhitungan persentase sampel feses balita yang terinfeksi parasit STH (*Soil transmitted helminths*).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{40} \times 100\%$$

$$P = 13 \%$$

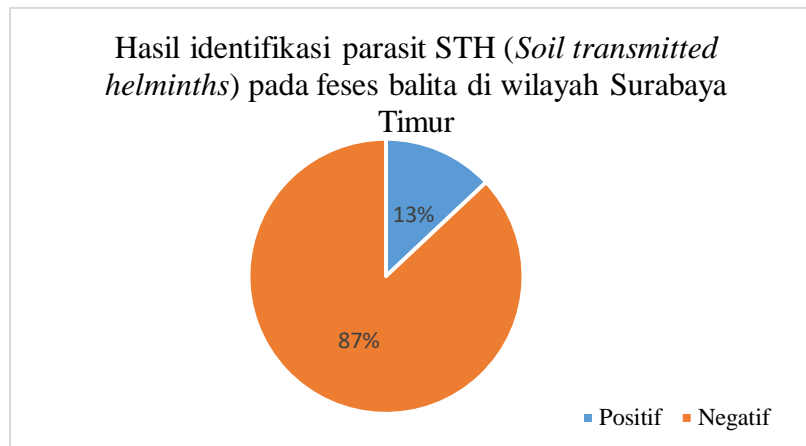
- B. Perhitungan persentase sampel feses balita yang tidak terinfeksi parasit STH (*Soil transmitted helminths*).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Hasil persentase identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada 40 sampel feses balita di wilayah Surabaya Timur, dideskripsikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4. 1 Persentase hasil pemeriksaan parasit STH (*Soil transmitted helminths*).

Setelah data hasil diidentifikasi dengan rumus persentase, maka diperoleh persentase sampel yang positif terinfeksi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) sebanyak 13% dan negatif atau tidak terinfeksi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) sebesar 87%.

C. Perhitungan persentase sampel feses balita yang terinfeksi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) berdasarkan spesies.

Identifikasi parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada penelitian berdasarkan spesies dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Persentase hasil identifikasi STH (*Soil transmitted helminths*) pada sampel feses balita yang terinfeksi berdasarkan spesies.

No.	Nama Spesies	Jumlah sampel positif	Persentase
1.	<i>Ascaris lumbricoides</i>	4/6	66%
2.	<i>Hookworm</i>	2/6	33%

Berdasarkan pada tabel 4.3 bahwa persentase hasil pemeriksaan parasit STH (*Soil transmitted helminths*) pada 40 feses balita, didapatkan dua jenis spesies yaitu 4 sampel terinfeksi telur cacing *Ascaris lumbricoides* dengan persentase 66% dan pada 2 sampel terinfeksi spesies *Hookworm* dengan persentase 33%.